

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL PADA
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
REGIONAL II MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



OLEH:

NAMA : VIVIN EGATIO AMANDA PANJAITAN
NPM : 2105170113
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 25 Agustus 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : VIVIN EGATIO AMANDA PANJAITAN
N P M : 2105170113
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL PADA PT
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I


(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II


(Rezki Zurriah, S.E., M.Si)

Pembimbing


(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretari

 (Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)  (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : VIVIN EGATIO AMANDA PANJAITAN
N.P.M : 2105170113
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.



Prof Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
NPM : 2105170113
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pengungkapan permasalahan harus jelas - Identifikasi masalah harus semi l. Belakang	24/03-2025	
Bab 2	- Teori tentang mengukur kinerja manajerial - Penjelasan tentang ERP- SAP	14/04-2025	
Bab 3	- Penjelasan tentang definisi Operational. - Perbaiki waktu penelitian.	28/04-2025	
Bab 4	- Pembahasan tentang permasalahan lebih mendalam. - Pembahasannya didukung oleh data.	28/07/2025	
Bab 5	- Kesimpulan dan Saran cukup 2 Lembar	1/08/2025	
Daftar Pustaka	- Searai mawdu'ul	2/08/2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Ada untuk Meja Hijau	04/08/2025	

Medan, Agustus 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
NPM : 2105170113
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Vivin Egatio Amanda Panjaitan

ABSTRAK

Analisis Sistem Informaasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Vivin Egatio Amanda Panjaitan

Program Studi Akuntansi

Email: ttio79461gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penurunan laba kinerja manajerial dan peran Sistem Informasi Akuntansi dalam aplikasi ERP-SAP bisa meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif data yang dikumpulkan berbentuk kalimat secara lisan dari objek penelitian tidak terdiri dari angka-angka, tetapi kata-kata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja manajerial di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2023, penyebabnya ialah ketidaksesuaian antara target (RKAP) dengan realisasi pendapatan dan laba, dan ketidakmampuan manajemen dalam mengantisipasi penurunan harga jual produk dan kenaikan biaya produksi. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan manajerial belum sepenuhnya didasarkan pada data yang akurat dan real-time. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan membantu dalam pelaporan keuangan, namun terdapat kendala teknis dalam proses upgrade berkala yang menyebabkan informasi keuangan tidak dapat diakses dalam periode tertentu, hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur pendukung masih perlu ditingkatkan agar sistem informasi akuntansi benar-benar mampu mendukung kinerja manajerial secara optimal.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Manajerial

ABSTRACT

Analysis of Accounting Information System in Improving Managerial Performance at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Vivin Egatio Amanda Panjaitan

Accounting Study Program

Email: ttio79461gmail.com

This research aims to identify the factors behind the decline in managerial performance and the role of the Accounting Information System through the ERP-SAP application in improving managerial performance at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. The research approach used is descriptive research. The type of data used is qualitative, where the data collected are in the form of verbal statements from the research subjects and not in numerical form, but in words. The data collection techniques used are interviews and documentation studies. The research results show that the managerial performance at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan experienced a significant decline in 2023. The causes include the mismatch between targets (RKAP) and the realization of revenue and profit, as well as the management's inability to anticipate the decline in product selling prices and the increase in production costs. This indicates that managerial decisions are not yet fully based on accurate and real-time data. The use of an ERP-SAP-based accounting information system at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan supports financial reporting; however, there are technical obstacles in the periodic upgrade process that cause financial information to be inaccessible during certain periods. This indicates that supporting infrastructure still needs to be improved so that the accounting information system can optimally support managerial performance.

Keywords: Accounting Information System, Managerial Performance.

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan”**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis mengucapkan terimakasih kepada ALLAH SWT, dan kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Hermanto Panjaitan dan pintu surgaku Ibu Erna Irawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih

sayang yang diberikan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih untuk semua doa dan dukungan papa dan mama penulis bisa di titik ini. Kalian adalah kekuatan terbesar dalam hidupku, I love you both forever♡ . Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc.** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta masukan yang berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini, mulai dari tahap perencanaan hingga terselesaikannya penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff biro yang telah mendidik dan mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.

9. Terimakasih kepada seluruh jajaran pimpinan dan karyawan PT Perkebunan Nusantara Regional II Medan yang telah memberikan kesempatan serta data yang diperlukan selama proses penelitian ini. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Terimakasih kepada abang kandung saya tercinta beserta kakak ipar yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, serta doa yang tulus dalam langkah perjalanan akademik penulis. Terimakasih juga kepada adik kandung penulis yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Terimakasih penulis sampaikan kepada bubuy atas dukungan dan dorongan semangat yang tak henti-hentinya selama penyusunan tugas akhir ini. Terimakasih atas waktu dan tenaga yang diberikan, termasuk kesediaan untuk mengantar dan menjemput penulis saat bimbingan, yang menjadi semangat tersendiri dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan penulis: Tia, Ana, Zilda, Ranti, Liza, Puput dan Suci atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini menjadi lebih ringan dan berkesan.
13. Terakhir, penulis sampaikan kepada diriku sendiri Vivin Egatio Amanda Panjaitan yang telah bertahan sejauh ini. Untuk semua usaha dalam diam, tangis yang disembunyikan dan semangat yang terus dijaga, terimakasih telah memilih untuk tidak menyerah dan terus melangkah

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik

dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi para pembaca, serta dapat memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran di masa yang akan datang. Penulis juga berharap tugas akhir ini nantinya dapat diselesaikan dengan baik dan menjadi karya ilmiah yang lebih sempurna di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2025



Vivin Egatio Amanda Panjaitan
2105170113

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	iError! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iiError! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Kinerja Manajerial	12
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	12
2.1.1.2. Manfaat dan Tujuan Kinerja Manajerial	15
2.1.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial	15
2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial.....	18
2.1.2 Sistem Informasi	20
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi	20
2.1.2.2. Database Aplikasi ERP-SAP	22
2.1.2.3. Manfaat Aplikasi ERP-SAP	25
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	27
2.1.3.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	27
2.1.3.2. Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	29
2.1.3.3. Komponen-komponen Sistem Informasi akuntansi	30
2.1.3.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
2.3 Kerangka konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3.1 Tempat Penelitian.....	39
3.3.2 Waktu Penelitian	39
3.4 Teknik pengumpulan data	40
3.6 Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Definisi Operasional	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Sistem Informasi dalam meningkatkan Kinerja Manajerial.....	43
4.3 Pembahasan	47
4.3.1 Penyebab Laba Tidak Signifikan	47
4.3.2 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Pada PT Perkebunan Nusantara IV	7
Tabel 2.1 Nama Perusahaan menggunakan Aplikasi ERP-SAP.....	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Laba Pada PT Perkebunan Nusantara IV	46
Tabel 4.2 Harga Jual Produk Kelapa Sawit	48
Tabel 4.3 Biaya Produksi Kelapa Sawit	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Aplikasi ERP-SAP	6
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di Indonesia semakin intens, yang mengharuskan perusahaan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki agar dapat tetap unggul dalam persaingan. Untuk tetap bertahan dalam lingkungan yang kompetitif ini, pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi yang fleksibel dan inovatif. Selain itu, mereka juga memperhatikan faktor eksternal yang semakin sulit diprediksi. Salah satu cara untuk mencapai keunggulan daya saing adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. (Rumapea et al., 2018)

Kinerja manajerial dalam suatu organisasi merupakan salah satu indikator utama yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja manajerial dapat diartikan sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi kerja manajer dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Apabila sebuah perusahaan mampu menunjukkan kinerja manajerial yang baik, maka hal ini akan berimplikasi positif terhadap kinerja keseluruhan perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat meraih keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian, keberlangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin. Sebaliknya, jika kinerja manajerial perusahaan berada dalam kondisi yang buruk, maka perusahaan akan menghadapi tantangan besar dan pesimisme dalam mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk secara proaktif mengelola kinerja mereka dan fokus

pada pencapaian tujuan organisasi agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif. (Rahman, 2024)

Meningkatkan kinerja manajerial adalah tugas yang rumit. Dalam prosesnya, peningkatan tersebut harus sejalan dengan rencana dan tujuan perusahaan, serta melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Bahkan, penerapan strategi yang salah dapat menurunkan efektivitas perusahaan, karena fungsi manajerial mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah. Semua usaha ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. (Herlina Risnawati Sitorus, 2022). Keunggulan kompetitif yang dapat dibangun oleh suatu organisasi atau perusahaan dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja organisasi berfungsi sebagai indikator yang menunjukkan apakah tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut berhasil dicapai atau tidak. (Edisah Putra Nainggolan, 2015)

Menurut pendapat (Situmorang & Simanjuntak, 2021) kepemimpinan adalah salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mempengaruhi, memimpin, memotivasi, dan membimbing orang lain dalam melaksanakan tugas yang direncanakan, guna mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Kemampuan seorang pemimpin atau seorang manajer akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi, terutama dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Sedangkan menurut pendapat (Irawati, 2018) Manajer di Indonesia sering kali kurang memperhatikan tujuan organisasi secara maksimal, kecuali ketika situasi perusahaan sudah sangat kritis.

Banyak manajer yang tidak menyadari seberapa buruk kinerja perusahaan, yang dapat mengakibatkan krisis serius. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mencegah penurunan kinerja tersebut. Salah satu langkah yang penting adalah menciptakan sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik.

Mengukur kinerja secara teori akuntansi menurut (Fadil et al., n.d.) menggunakan pusat pertanggungjawaban, yang terdiri dari pusat laba, pusat biaya, pusat pendapatan, dan pusat investasi. Setiap pusat ini dikelola oleh seorang manajer yang bertanggungjawab atas aktivitas yang berlangsung di dalamnya, dan secara berkala manajer tersebut akan melaporkan hasil kinerjanya kepada pimpinan perusahaan.

Kinerja manajerial memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian (POAC). Menurut Terry (2006), fungsi manajemen merupakan proses yang sistematis untuk mencapai tujuan organisasi melalui serangkaian aktivitas yang terstruktur, mulai dari penyusunan rencana hingga evaluasi hasil. Kinerja manajerial dapat dinilai dari kemampuan manajer menyusun strategi yang jelas, menempatkan karyawan sesuai kompetensi, memotivasi serta membimbing bawahan, dan melakukan pengawasan serta koreksi atas penyimpangan. Dengan demikian, keberhasilan dalam melaksanakan keempat fungsi manajemen akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja manajerial dan tercapainya tujuan organisasi (Mulyadi, 2007)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelolah data keuangan serta informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak yang membuat teknologi informasi untuk memantau aktivitas akuntansi terkait dengan sumber daya yang ada. Menurut (Arum et al., n.d.) Sistem Informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam perusahaan, karena bersama dengan sistem informasi lainnya, ia menyediakan data yang diperlukan oleh manajemen untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Menurut (Lindawati et al., n.d.) Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan.

Sedangkan, dikutip dari (Lindawati et al., n.d.) “menurut Lucas & Spittler dalam Jin (2003), agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik”, karena sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki dampak signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan oleh penggunaanya dalam proses pengambilan keputusan serta dalam merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung operasional dan pengembangan perusahaan. (aNi Made Ayu Paramitha, 2017)

Dikutip dari (Astuty, 2015) “Menurut Sacer et al. (2006, p.59) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan syarat yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan, dan jelas tanpa adanya sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi tidak terwujud”.

Berdasarkan wawancara penulis lakukan sebelum tahun 2019, PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan menggunakan aplikasi “NERP” dalam pengolahan datanya. NERP adalah sebuah program aplikasi yang berfungsi sebagai sistem informasi manajemen akuntansi untuk perkebunan, dimana proses pengolahan data nya masih kurang rinci dalam penyajian dalam bentuk laporan keuangan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan akan data yang cepat, diperlukan prosedur yang dapat menyajikan data atau laporan dengan akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, aplikasi berbasis ERP-SAP dipilih sebagai pengganti “NERP”. Penggunaan aplikasi ERP (Enterprise Resource Planning) berbasis SAP dimulai pada tahun 2019 dan terus berlanjut hingga saat ini, yang merupakan sistem yang diperlukan untuk mengintegrasikan data secara real-time di seluruh PTPN, mulai dari PTPN I hingga PTPN XIV, dengan cara yang cepat, efektif, dan efisien. Tujuan dari sistem ini adalah untuk mendukung proses pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat melalui penggunaan data dan informasi yang terintegrasi secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta ketepatan pelaporan baik internal maupun eksternal perusahaan. Namun kendala di aplikasi ERP-SAP biasanya mengalami proses upgrade secara berkala. Setiap kali upgrade dilakukan, sering kali

muncul masalah jaringan di server yang disebabkan oleh faktor-faktor di bagian IT, sehingga dapat mengakibatkan ketidakberfungsian selama satu hingga dua hari kerja.

Gambar 1.1
Aplikasi ERP-SAP



Perusahaan Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan di Indonesia. Perusahaan ini berlokasi di Medan, Sumatera Utara dan merupakan bagian dari Holding Perkebunan yang berada di bawah BUMN (Badan Usaha Milik Negara). PT Perkebunan Nusantara IV Medan memiliki sejarah panjang dalam industri perkebunan di Indonesia dan memainkan peran penting dalam produksi komoditi perkebunan.

Untuk menjalankan sebuah perusahaan, diperlukan dukungan keuangan yang dapat memastikan pembiayaan operasional perusahaan. Informasi keuangan ini tentunya akan menjadi acuan dalam penyusunan anggaran biaya produksi. Proses penyajian informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sistem berbasis komputer, sehingga pembuatan laporan transaksi menjadi lebih akurat dan terintegrasi. Dalam proses penyusunan anggaran di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II

Sumatera Utara, para kepala staf bagian selalu melakukan konfirmasi terhadap semua rencana anggaran dengan kepala bagian. Mereka juga mengelola anggaran sesuai dengan kegiatan yang ada di perusahaan untuk memastikan pencapaian kinerja dapat berjalan secara optimal.

Proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang tidak optimal di PTPN IV Regional II Medan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam pengelolaan serta akses terhadap sumber daya produktif, dan menimbulkan masalah serius pada aspek keuangan yang mengarah pada penurunan produktivitas.

Kualitas yang kurang baik dalam proses dan penyajian data dapat menyebabkan berbagai masalah yang mungkin muncul di masa depan.

Berikut data pada laba di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan:

Tabel 1.1
Data Laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV

Thn	RKAP Penjualan	Persentase pencapaian (%)	Realisasi Penjualan	Pertumbuhan Penjualan (%)	RKAP Laba	Persentase pencapaian (%)	Realisasi Laba	Pertumbuhan Laba (%)
2021	9.071,90	102	9.328,796	46,93	1.175,55	180	2.117,665	28,25
2022	32.350,31	104	33.820,734	262,55	1.107,20	196	2.174,789	2,52
2023	37.931,48	81,12	30.770,302	-9,02	4.630,57	25,59	1.185,283	-45,45

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kota Medan

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat di lihat bahwa pertumbuhan laba yang di peroleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan terlihat adanya penurunan pada nilai yang tercatat pada tahun 2023 dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 nilai yang tercatat sebesar 2.117,66 kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi

2.174.789, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan kembali hingga mencapai 1.185.283. Menurut (Brigham & Houston, 2011) penurunan pendapatan mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, kemudian berdampak pada penurunan laba perusahaan.

Di lihat data laba yang diperoleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba di PTPN IV Medan menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir (2021-2023). Pada tahun 2021, perusahaan mencatat pertumbuhan laba sebesar 28,25%, yang merupakan angka yang cukup positif. Pada tahun 2022, pertumbuhan laba mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,52%. Namun pada tahun 2023, perusahaan mengalami penurunan laba sebesar -45,45%, yang mencerminkan kemerosotan kinerja keuangan. Jika laba perusahaan mengalami penurunan, hal ini dapat berdampak bagi kelangsungan dan perkembangan perusahaan tersebut. Karena menurut (Harahap, 2011) laba merupakan komponen penting dalam keuangan, karena hasil yang diperoleh dari laba mendukung kegiatan operasional dan memastikan keberlangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa penurunan pertumbuhan laba berdampak negatif pada motivasi dan moral karyawan, pengurangan anggaran dan sumber daya, tekanan dari pemegang saham, reputasi profesional, serta pengurangan investasi dan inovasi. Penurunan yang ini menunjukkan adanya masalah yang mendasar, baik dari aspek internal

maupun eksternal. Berbagai penyebab dapat memicu hal ini, seperti faktor eksternal yang meliputi krisis ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, atau peraturan yang baru berdampak langsung pada operasional perusahaan. Faktor eksternal seperti bencana alam atau pandemi juga bisa menjadi penyebab utama yang mempengaruhi hasil perusahaan. Selain itu, faktor internal seperti kurangnya efisiensi dalam manajemen perusahaan, strategi yang kurang tepat, atau masalah dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki, termasuk keuangan dan tenaga kerja, juga berkontribusi pada penurunan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan”**. Keunikan penelitian ini terdapat pada sistem informasi akuntansi, yang berfokus pada sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja manajerial.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan pada laba perusahaan di tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yang menunjukkan adanya masalah dalam kinerja manajerial.

2. Proses upgrade aplikasi ERP-SAP di PTPN IV Regional II sering bermasalah yang mengakibatkan sistem tidak berjalan dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini yang diambil dari identifikasi masalah yang telah sebetutkan sebelumnya Penelitian ini akan mempertimbangkan data laba perusahaan dari tahun 2021 hingga tahun 2023 sebagai ukuran kinerja manajerial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan penurunan laba kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan?
2. Apakah peran sistem informasi akuntansi dalam aplikasi ERP-SAP bisa meningkatkan kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penurunan laba kinerja manajerial di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.
2. Untuk mengetahui peran Sistem Informasi Akuntansi dalam aplikasi ERP-SAP bisa meningkatkan kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas tentang sistem informasi akuntansi secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan mengenai kinerja manajerial pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.
- b. Bagi peneliti di masa mendatang, penelitian ini dapat memberikan referensi dan bahan pustaka yang berguna untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami teori-teori yang telah di pelajari dalam konteks nyata di lapangan.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna serta bermanfaat bagi perusahaan terkait dalam sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Manajerial

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan gambaran sejauh mana suatu program, kegiatan, atau kebijakan berhasil dilaksanakan untuk mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Semantara itu, dalam konteks individu kinerja berkaitan dengan hasil kerja seseorang yang sesuai dengan tanggungjawab dan target yang harus dicapai dalam waktu tertentu. (Hidayat et al., 2024)

Kinerja berasal dari *job performance* atau *actual performance* (kinerja pekerjaan atau kinerja nyata). Kinerja merupakan penampilan hasil kerja baik secara kuantitas maupun kualitas. Kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok. (Wirananda, 2019)

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Selain itu kinerja adalah perencanaan dan pengembangan dan pelaksanaan cara – cara produktif dengan menggunakan sumber – sumber daya secara efisien namun tetap menjaga kualitas (Rozi et al., 2021)

Menurut (Mulyadi, 2007:68) menjelaskan bahwa Kinerja Manajerial adalah Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan

yang pada umumnya bersifat konkret, kinerja manajerial bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada di dalam daerah wewenangnya. Oleh karena itu, manajer memerlukan kerangka konseptual sebagai working model yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk menghasilkan kinerja manajerial.

Kinerja manajerial merupakan kemampuan atau pencapaian kerja yang diperoleh oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam mengelola operasional perusahaan.(Jannah et al., 2024)

Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan (Agus Widarsono, n.d.)

Kinerja manajerial dianggap sebagai salah satu elemen krusial dalam suatu perusahaan, karena peningkatan kinerja manajerial diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja yang dicapai oleh manajer juga menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Kinerja manajerial mencerminkan kemampuan manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi

manajemen, yang merupakan bagian dari aktivitas bisnis dan selalu terkait dengan proses pengambilan keputusan (Widarsono, 2007:289).

Menurut pendapat (Firza et al., 2022) kinerja manajerial dalam sebuah organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan daya saing suatu organisasi. Peningkatan kinerja manajerial tersebut dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyelesaikan serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas, kinerja secara umum merupakan gambaran pencapaian seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas, program, atau kebijakan untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara individu maupun kelompok. Dalam konteks manajerial, kinerja mencerminkan kemampuan manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Kinerja manajerial bersifat kompleks dan abstrak, berbeda dengan kinerja karyawan yang lebih konkret, karena melibatkan koordinasi, kepemimpinan, serta pemanfaatan bakat dan kemampuan orang lain di bawah wewenangnya. Peningkatan kinerja manajerial sangat penting karena berkontribusi langsung terhadap efektivitas dan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, manajer dituntut untuk mampu mengenali peluang, menyelesaikan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan agar dapat menghasilkan kinerja optimal yang berdampak positif terhadap keseluruhan kinerja organisasi.

2.1.1.2 Manfaat dan Tujuan Kinerja Manajerial

Berikut manfaat kinerja manajerial menurut Mulyadi dan Setyawan (2001:420) dalam (Nugraha et al., n.d.) adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personil, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personil dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan.
4. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Menurut Wulfram dan Bambang Wahyudi (2004:23), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, yakni:

1. Faktor penghambat kinerja
2. Faktor pendukung kinerja”

Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat Proses Kinerja

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kinerja menjadi tidak efektif, yakni:

a. Definisi Proyek

Definisi proyek yang dimaksud adalah keadaan proyek itu sendiri atau gambaran proyek yang dibuat perencanaan. Pada proyek

dengan ukuran dan kompleksitas yang amat besar, yang melibatkan banyak organisasi ditambah lagi banyak nya kegiatan yang saling terkait, maka akan timbul masalah kesulitan koordinasi dan komunikasi. Kesulitan yang sama bisa juga timbul karena kerumitan pendefinisian struktur organisasi proyek yang dibuat perencanaan.

b. Faktor Tenaga Kerja

Pengawas atau inspektur yang kurang ahli dibidangnya atau kurang berpengalaman dapat menyebabkan pengendalian proyek menjadi tidak efektif dan kurang akurat.

c. Faktor Sistem Pengendalian

Penerapan sistem informasi dan pengawasan yang terlalu kaku dan formal, tanpa memperhatikan aspek kemanusiaan, dapat menyebabkan suasana yang kaku dan terpaksa. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode tertentu untuk memperoleh informasi secara informal, seperti saat makan bersama, saling berkunjung, berkomunikasi melalui telepon, dan lain-lain.

2. Faktor Pendukung proses Kinerja

Objektivitas data kualitas dalam pengendalian kinerja sangat bergantung pada kualitas informasi yang diperoleh. Jika informasi yang didapat oleh pengawas di lapangan dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya, maka solusi yang diambil akan lebih tepat sasaran. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar kinerja dan sistem informasi dapat berjalan dengan baik, yakni:

a. Ketepatan Waktu

Keterlambatan pemantauan hanya akan menghasilkan informasi yang tidak sesuai lagi dengan kondisi.

b. Akses Antar Tingkat

Tingkat kemudahan akses dalam jalur pelaporan kinerja sangat mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian kinerja. Jalur pelaporan, mulai dari tingkat tertinggi hingga terendah, haruslah mudah dan jelas. Dengan demikian, seorang manajer dapat dengan cepat mengidentifikasi bagian yang memiliki kinerja buruk.

c. Perbandingan Data terhadap Informasi

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan di lapangan harus dapat memberikan informasi yang proporsional. Jangan sampai jumlah data yang diperoleh mencapai ribuan atau bahkan ratusan ribu, tetapi hanya menghasilkan satu atau dua informasi saja. Selain itu, pengolahan data tersebut memerlukan tenaga dan waktu yang cukup besar.

d. Data dan Informasi yang dapat dipercaya

Masalah ini menyangkut kejujuran dan kedisiplinan semua pihak terlibat dalam proyek. Semua perjanjian dan kesepakatan yang telah dibuat seperti waktu pengiriman peralatan dan bahan, waktu pembayaran harus benar-benar ditepati.

e. Masalah Menyangkut Kejujuran

Data yang diperoleh harus sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Pemakaian asumsi, kira-kira atau pendapat pribadi tidak boleh dimasukkan sebagai data hasil pengamatan.

2.1.1.4 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial merujuk pada kemampuan seorang manajer untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan mengelola sumber daya serta tim yang ada di bawahnya.

Menurut (Mulyadi, 2001), penilaian kinerja manajerial meliputi delapan indikator, yakni:

1. Perencanaan (*Planning*)

Kemampuan ini merujuk pada sejauh mana manajer dapat menentukan tujuan organisasi, menyusun strategi, serta merancang kebijakan dan prosedur kerja yang sistematis dan realistis untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Investigasi (*Investigasi*)

Mengacu pada kemampuan manajer untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

3. Koordinasi (*Coordinating*)

Kemampuan menyatukan berbagai aktivitas atau departemen agar berjalan selaras.

4. Evaluasi (*Evaluating*)

Melibatkan kemampuan manajer dalam menilai hasil kerja karyawan dan proses operasional berdasarkan standar atau target yang telah ditetapkan. Evaluasi mencakup penilaian terhadap kualitas, kuantitas, dan efisiensi pekerjaan. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan strategis.

5. Pengawasan (*Supervising*)

Merujuk pada kemampuan manajer dalam memantau kinerja bawahannya secara langsung, memberikan arahan, bimbingan, serta melakukan koreksi bila ditemukan penyimpangan dari rencana kerja. Pengawasan yang baik menciptakan disiplin kerja dan memastikan bahwa setiap anggota tim melaksanakan tugas sesuai ekspektasi.

6. Pengaturan Staf (*Staffing*)

Kemampuan ini mencakup kegiatan perekrutan, penempatan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Manajer perlu memastikan bahwa individu yang ditempatkan di posisi tertentu memiliki kompetensi yang sesuai. Selain itu, pengaturan staf di organisasi tertentu memiliki kompetensi yang sesuai. Selain itu, pengaturan staf juga mencakup evaluasi kinerja dan pengelolaan karier karyawan.

7. Negosiasi (*Negotiating*)

Kemampuan berunding atau bernegosiasi dengan pihak internal dan eksternal untuk mencapai kesempatan yang saling menguntungkan. Dalam konteks manajerial, negosiasi dapat terjadi dengan vendor, klien, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Keahlian negosiasi sangat penting dalam menjaga hubungan kerja yang sehat dan profesional.

8. Perwakilan (*Representing*)

Menggambarkan peran manajer sebagai wajah dan suara organisasi dalam kegiatan eksternal, seperti rapat bisnis, seminar, forum publik, dan kegiatan sosial. Seorang manajer yang baik harus mampu menyampaikan visi dan misi perusahaan, menjaga reputasi organisasi, dan membangun hubungan strategis dengan pihak luar.

2.1.2 Sistem Informasi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Dikutip dari (Wahyu Rusbandi et al., 2022) “Menurut L James Havery dalam sistem adalah tata cara logis dan rasional untuk membuat sebuah rangkaian komponen yang berurusan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berperan sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang sudah dibuat dan sudah ditetapkan”.

Menurut (Agus Mulyono, 2009) sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur

kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem informasi (SI) dapat didefinisikan secara teknis sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan, yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Tujuannya adalah untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengelola aktivitas perusahaan.

Sistem informasi (SI) adalah suatu struktur yang terintegrasi yang melibatkan sumber daya, baik manusia maupun komputer, yang dikelola secara terkoordinasi untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) demi mencapai tujuan perusahaan.

Di PTPN IV Regional II Medan menggunakan suatu aplikasi yaitu ERP-SAP. ERP-SAP adalah sistem perangkat lunak terpadu yang dikembangkan oleh SAP SE untuk membantu organisasi mengelola berbagai proses bisnis inti, seperti keuangan, sumber daya manusia, manufaktur, dan rantai pasokan. Secara umum ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah alat untuk mengoptimalkan, standarisasi, dan mengintegrasikan proses bisnis untuk mempercepat akses ke sumber daya umum di seluruh organisasi. Serta mengembangkan kegiatan usaha, aliran material, keuangan, dan informasi yang mendukung operasional akan membantu dengan penampilan ERP (Shen et al., 2016). Selain itu, penerapan sistem ERP tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi biaya operasional, tetapi juga akhirnya menghasilkan

peningkatan keuntungan dan pertumbuhan organisasi. Selanjutnya peningkatan produktivitas, mengurangi kesalahan dan ketersediaan waktu yang konsisten telah menjadi manfaat yang terkait dengan sistem ERP (Davenport, 1999).

SAP (*System Application and Product*) terdiri dari sejumlah modul / aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya (Seto, 2013). Jadi, kesimpulannya SAP merupakan suatu produk perangkat lunak atau software yang digunakan perusahaan dalam mempermudah kinerja pegawai dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya suatu produk perangkat lunak maka pegawai tidak akan kesulitan dan lama dalam mengolah data - data yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang lainnya

2.1.2.2 Database Aplikasi ERP-SAP

Dalam ERP-SAP, terdapat beberapa jenis database yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data. Berikut adalah beberapa komponen database yang umum ditemukan dalam ERP-SAP:

1. Database Relasional

SAP dapat menggunakan berbagai jenis database relasional untuk menyimpan data, termasuk:

- a. SAP HANA : Database in-memory yang dirancang untuk kecepatan dan efisiensi dalam pengolahan data.

- b. Oracle Database : Salah satu database relasional yang banyak digunakan di berbagai industri.
- c. Microsoft SQL Server : Database yang juga dapat digunakan untuk aplikasi SAP.

2. Data Master

Data master adalah data yang bersifat permanen dan digunakan dalam berbagai transaksi. Contohnya termasuk:

- a. Data pelanggan : Informasi tentang pelanggan, termasuk nama, alamat, dan informasi kontak.
- b. Data pemasok : Informasi tentang pemasok, termasuk detail kontak dan syarat pembayaran.
- c. Data Material : Informasi tentang produk atau bahan yang digunakan dalam proses produksi.

3. Data Transaksi

Data transaksi adalah data yang dihasilkan dari aktivitas bisnis sehari-hari. Contohnya termasuk:

- a. Dokumen penjualan : Data terkait penjualan, seperti faktur dan pemesanan.
- b. Dokumentasi pembelian : Data terkait pembelian, seperti pemesanan pembelian dan penerimaan barang.
- c. Data keuangan : transaksi keuangan yang mencakup jurnal umum, laporan laba rugi, dan neraca.

4. Data Analitik

Data analitik digunakan untuk laporan dan analisis. SAP menyediakan berbagai alat untuk menganalisis data, seperti:

- a. SAP Business Warehouse (BW) : Sistem yang digunakan untuk pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data.
- b. SAP Analytics Cloud : Alat analitik berbasis cloud yang memungkinkan visualisasi dan analisis data secara real-time.

5. Data Konfigurasi

Data konfigurasi adalah pengaturan yang digunakan untuk menyesuaikan sistem ERP sesuai dengan kebutuhan bisnis. Ini termasuk pengaturan untuk modul-modul seperti keuangan, logistik, dan sumber daya manusia.

6. Data Historis

Data histori adalah data yang disimpan untuk keperluan audit dan analisis tren. Ini mencakup informasi tentang transaksi yang telah selesai dan tidak lagi aktif.

Dengan berbagai jenis database ini, ERP-SAP dapat mengelola dan memproses data secara efisien, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Aplikasi SAP ERP umumnya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar dan global. Ini termasuk perusahaan di berbagai industri seperti manufaktur, ritel, telekomunikasi, energi, keuangan, dan transportasi. Contoh perusahaan yang menggunakan ERP SAP yaitu:

Tabel 2.1
Nama Perusahaan menggunakan Aplikasi ERP SAP

No	Nama Perusahaan
1.	Manufaktur: a. Toyota Motor Manufacturing Indonesia b. United Tractor c. Daihatsu Motor d. PT Semen Gresik
2.	Ritel: a. Alfamart b. Auto 2000
3.	Telekomunikasi: a. Telkomsel
4.	Energi: a. Pertamina
5.	Keuangan: a. Bank BCA b. Bank Mandiri
6.	Logistik: a. Pos Indonesia
7.	Internasional: a. BP b. Coca-cola c. BASF d. Audi e. Burger King f. Citrix

2.1.2.3 Manfaat Aplikasi ERP-SAP

Aplikasi ERP SAP memiliki berbagai manfaat dalam meningkatkan kinerja manajerial, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengintegrasikan data secara real-time, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan sistem yang terintegrasi, manajer dapat memantau kinerja dan membuat keputusan strategis yang lebih tepat. Berikut penjelasan nya:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional

- a. SAP ERP membantu menyederhanakan proses bisnis dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, sehingga mengurangi waktu dan biaya operasional.
- b. Dengan sistem yang terintegrasi, semua departemen dapat berkolaborasi lebih baik, mengurangi duplikasi pekerjaan.

2. Integrasi Data Real-Time

- a. Data dari berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, produksi, dan penjualan dapat diakses secara real-time, memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat.
- b. Sentralisasi data memudahkan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tanpa harus mencari di berbagai sumber.

3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

- a. Dengan analisis data yang mendalam, manajer dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan merencanakan strategi masa depan dengan lebih efektif.
- b. Dengan analisis data yang mendalam, manajer dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan merencanakan strategi masa depan dengan lebih efektif.

4. Peningkatan Kepuasan Pelanggan

- a. SAP ERP memungkinkan perusahaan untuk merespons permintaan pelanggan dengan lebih cepat dan efisien, meningkatkan pengalaman pelanggan.

- b. Dengan informasi yang akurat dan terkini, perusahaan dapat mengelola hubungan pelanggan dengan lebih baik.

5. Keamanan Data yang Lebih Baik

- a. SAP ERP dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data perusahaan dari ancaman cyber, memastikan bahwa informasi sensitif tetap aman.
- b. Sistem ini juga dirancang untuk mematuhi regulasi yang berlaku, menjaga kepatuhan perusahaan.

6. Fleksibel dan Kustomisasi

- a. SAP ERP dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan, memungkinkan implementasi yang lebih sesuai dengan proses bisnis yang ada.
- b. Tersedia dalam berbagai versi, termasuk cloud dan on-premise, memberikan pilihan yang sesuai dengan skala dan kebutuhan perusahaan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut pendapat “(Mulyadi, 2010:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Krisnawati & Topowijono, 2013)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang dirancang untuk memproses data dan menyajikan laporan informasi, baik secara

manual maupun terkomputerisasi, mengenai aktivitas keuangan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal maupun internal, sistem informasi harus dirancang dengan baik agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal.(Maya Sari, 2021)

Menurut pendapat (Putri & Endiana, 2020) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan. Sedangkan Widjajanto dalam (S. Hanum & Pulungan, n.d.) menyatakan bahwa: Sitem Informasi Akuntansi Merupakan berbagai formulir catata, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Menurut pendapat (Azzahra & Kurnia, 2024) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan aspek penting dalam akuntansi yang sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Dalam konteks bisnis, SIA memiliki peranan yang krusial karena mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan di masa depan. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan elemen pengendalian, sehingga dapat berfungsi sebagai alat untuk pengendalian internal.

Menurut pendapat (Saragih et al., 2023) Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-

catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terorganisir dan terkoordinasi, terdiri dari formulir, catatan, laporan, peralatan, serta sumber daya manusia yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan menjadi informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Sistem ini dapat dioperasikan secara manual maupun terkomputerisasi, dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. SIA berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, pengendalian internal, serta pengelolaan aktivitas bisnis secara efektif dan efisien.

2.1.3.2 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dikutip dari (Otinur et al., 2017) Diana dan Setiawati (2011 : 5) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan, harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.

4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi (SIA) berperan penting dalam pengelolaan dan pengawasan harta kekayaan perusahaan, serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, SIA juga memberikan informasi yang relevan bagi pihak eksternal, membantu dalam penilaian kinerja karyawan atau divisi, dan menyediakan data historis yang penting untuk audit. SIA juga mendukung penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan, serta memberikan informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pengendalian operasional. Dengan demikian, SIA menjadi alat yang esensial untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan.

2.1.3.3 Komponen – komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Romney Steinbart, 2015) ada enam komponen sistem informasi akuntansi (SIA) yang saling berinteraksi untuk mendukung fungsi akuntansi dalam suatu organisasi, yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem

Komponen ini mencakup individu atau kelompok yang terlibat dalam SIA, seperti akuntan, manajer, staf lainnya. Mereka bertanggung jawab untuk mengoperasikan sistem, menganalisis data, dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan.

2. Prosedur dan instruksi

Ini merujuk pada langkah-langkah dan pedoman yang diikuti untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data. Prosedur ini penting memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat, konsisten, dan dapat diandalkan.

3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis

Komponen ini mencakup semua informasi yang relevan tentang organisasi, termasuk data keuangan, transaksi, dan aktivitas bisnis lainnya. Data ini menjadi dasar bagi analisis dan pengambilan keputusan.

4. Perangkat lunak

Ini adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Perangkat lunak ini dapat mencakup aplikasi akuntansi, sistem manajemen database, dan alat analisis yang membantu dalam pengolahan dan pelaporan informasi keuangan.

5. Infrastruktur teknologi informasi

Komponen ini mencakup semua perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan SIA, seperti komputer, perangkat peripheral (seperti

printer dan scanner), serta jaringan komunikasi yang menghubungkan berbagai elemen dalam sistem. Infrastruktur ini mendukung operasional SIA dan memastikan aksesibilitas data.

6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan

Ini mencakup mekanisme yang diterapkan untuk melindungi data dan memastikan integritas sistem. Pengendalian internal membantu mencegah kesalahan dan kecurangan, sementara pengukuran keamanan memastikan bahwa data yang disimpan dalam SIA terlindungi dari akses yang tidak sah.

2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang diterapkan di suatu perusahaan tidak selalu cocok untuk perusahaan lain, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik dan sifat yang unik. Oleh karena itu, sistem tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik dari perusahaan yang bersangkutan (Chairina & Wehartaty, n.d.)

Adapun indikator sistem informasi akuntansi atau modal pengukuran keberhasilan sebuah sistem oleh William H. Delone dan Emphraim R. McLean, yang dikenal dengan D&M is Success Model (Delone dan McLean, 1992) dalam (Jogiyanto, 2007) adalah:

1. Kualitas sistem (*Sistem Quality*)

Kualitas sistem merujuk pada mutu gabungan antara perangkat keras dan perangkat lunak dalam suatu sistem informasi. Penekanan utamanya adalah pada kinerja sistem, yang mencerminkan seberapa efektif perangkat keras, perangkat

lunak, serta kebijakan dan prosedur yang ada dalam sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Merupakan hasil yang diperoleh oleh pengguna dari sistem informasi. Variabel ini mencerminkan kualitas informasi yang dirasakan oleh pengguna, yang diukur berdasarkan akurasi, ketepatan waktu, dan cara penyajian informasi.

3. Kualitas Pelayanan (*Servis Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi merujuk pada pelayanan yang diterima pengguna dari pengembang sistem informasi. Layanan ini dapat mencakup pembaruan sistem informasi serta tanggapan dari pengembang ketika terjadi masalah dengan informasi.

4. Penggunaan (*Use*)

Pengguna mengacu pada seberapa sering individu menggunakan sistem informasi, dengan pentingnya membedakan antara penggunaan yang bersifat keharusan atau sukarela. Variabel ini diukur berdasarkan frekuensi pemanfaatan sistem informasi oleh pengguna.

5. Kepuasan Pemakai (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna adalah respons yang diberikan setelah menggunakan sistem informasi, mencerminkan penilaian subjektif terhadap kepuasan mereka. Variabel ini didukung oleh indikator efisiensi, efektivitas, dan tingkat kepuasan.

6. Manfaat-manfaat Bersih (*Net Benefit*)

Manfaat bersih merujuk pada dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan dan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas kerja, baik secara individu maupun organisasi. Hal ini mencakup peningkatan produktivitas, peningkatan pengetahuan, serta pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut penelitian terdahulu, sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Aulia Rahma Siregar, ddk (2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Moderasi oleh Ketidakpastian Lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan	Penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan koefisien 0,562 dan p-value 0,000. Namun, ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi hubungan tersebut karena nilai koefisien hanya 0,077 dan p-value 0,092, sehingga tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara keduanya.	jurnal <i>El-Mal: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam</i> , Volume 5 Nomor 4 Tahun 2024
2.	Teguh Hidayat dkk (2024)	Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada Perbankan di Kota Bukittinggi)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Uji parsial menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ untuk kedua variabel, sedangkan uji simultan menghasilkan nilai Fhitung $76,861 > Ftabel 3,29$. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,817, artinya kedua variabel tersebut menjelaskan 81,7% variasi kinerja	Jurnal Ekobistek, Vol. 13 No. 2, Tahun 2024, Halaman 84–90

			manajerial, sementara sisanya 18,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.	
3.	Herlina Risnawati Sitorus dkk (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan PTPN IV Unit Pasir Mandoge)	Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengukuran Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara itu, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Reward tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, kelima variabel tersebut berkontribusi sebesar 62,5% terhadap kinerja manajerial, sedangkan 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.	Jurnal Ilmu Manajemen METHON OMIX, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022
4.	Putu Ayu Yohana Putri, dkk (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan)	Penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (nilai signifikansi $0,242 > 0,05$), sistem pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (nilai signifikansi $0,000 < 0,05$)	Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Volume 11, Nomor 2, Januari 2020, halaman 179–189
5.	Henny Andriyani Wirananda (2019)	Analisis Pengawasan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT Balai Yaya Pulu Brayan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $10,372 > t_{tabel} 1,68$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima. Pengawasan anggaran yang baik mendorong pencapaian sasaran anggaran dan meningkatkan kinerja manajer, sedangkan pendekatan yang bersifat hukuman (punitive) justru dapat menurunkan kinerja.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Volume 2 No. 1, Mei 2019
6.	Frista Chairina, dkk (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BPKPD Kota Surabaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kota Surabaya. Koefisien regresi sebesar 0.679 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$,	Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO), Vol. 11 No. 1, Januari 2019, hlm. 31–39.

			artinya hipotesis diterima: penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan.	
7.	Fadil Hanafiah, dkk (2016)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Sumatera Utara. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, yang berarti hipotesis diterima. Besarnya pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial adalah 14,8%, sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.	e- Proceeding of Management, Vol. 3, No.2, Agustus 2016, hal 1523-1529 ISSN: 2355-9357

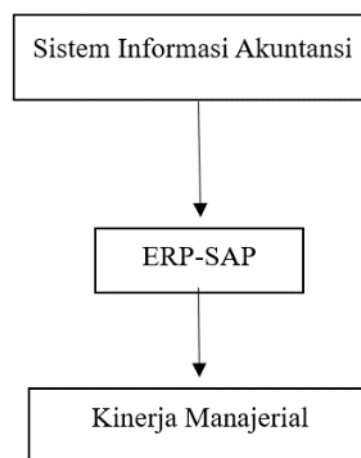
2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran merupakan fondasi pemikiran dalam suatu penelitian yang dihasilkan dari penggabungan fakta-fakta, observasi, dan kajian pustaka. Oleh karena itu, kerangka berpikir mencakup teori, prinsip, atau konsep-konsep yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Dalam kerangka pemikiran, variabel-variabel penelitian dijelaskan secara rinci dan relevan dengan isu yang diteliti, sehingga dapat berfungsi sebagai landasan untuk menjawab permasalahan penelitian (Zahra Syahputri et al., 2023)

Aktivitas operasional perusahaan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang bekerja di perusahaan tersebut. Dalam konteks PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif diharapkan dapat mendukung manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Sistem ini dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat, yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional di perusahaan.

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi, yang mencakup akurasi, relevansi, dan ketepatan waktu, berperan krusial dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penggunaan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi seperti perangkat lunak akuntansi modern dan sistem berbasis cloud, dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat proses pengolahan data dan memudahkan akses informasi. Integrasi Sistem Informasi Akuntansi dengan sistem manajemen lainnya juga menjadi faktor penting, karena dapat meningkatkan kolaborasi antar departemen dan mendukung perencanaan serta pengendalian yang lebih baik. Dengan demikian, kinerja manajerial yang diukur melalui efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, kemampuan perencanaan dan pengendalian, serta kepuasan stakeholder, sangat dipengaruhi oleh kualitas dan penggunaan sistem informasi akuntansi.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda serta penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian tidak terdiri dari angka-angka, tetapi kata-kata (Sahir, 2021)

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara untuk menetapkan dan mengukur variabel dengan cara merumuskan secara singkat, jelas, dan tanpa menimbulkan ambiguitas, sehingga makna dari variabel menjadi konkret dan dapat diukur. Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel, menyatukan persepsi antar peneliti, serta mempermudah pelaksanaan penelitian. Hal ini penting guna menjamin bahwa setiap variabel dapat diukur secara konsisten dan valid (Kamiruddin Abdullah et al., 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk

laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

2. Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial adalah Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Kemampuan atau pencapaian kerja yang diperoleh oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam mengelola operasional perusahaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212

b. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

[illegible]

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Tanjung Hasrudi et al., 2014). Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan topik peneliti kepada narasumber. Penulis mewawancarai mentor penulis bernama ibu Allyssa dan Rodisa di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II.

2. Studi dokumentasi

Penulis pengumpulan data dari dokumen yang diberikan oleh pihak perusahaan seperti data-data laporan keuangan dan data-data yang diperlukan untuk peneliti, dokumen ini diperlukan untuk mendukung pembahasan peneliti dengan cara mempelajarinya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yang merupakan teknik untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah

dikumpulkan kemudian dikelompokkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Hasil analisis tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori-teori yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti. Dari hasil analisis ini, disusun kesimpulan yang akan menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi atau saran yang tepat. Tahapan peneliti dalam teknik analisis data yaitu:

1. Mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk penelitian, seperti laporan laba rugi tahun 2021 sampai 2023.
2. Melakukan wawancara dengan pihak terkait, kemudian mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara tersebut.
3. Menganalisis atau menjelaskan kondisi aktual di lokasi penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
4. Menyusun kesimpulan berdasarkan penjelasan dan hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan laba rugi dari tahun 2021 hingga 2023 yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dan studi dokumentasi yang didapatkan dari pihak perusahaan. Data dokumen yang berhasil dikumpulkan memberikan informasi penting mengenai kinerja keuangan perusahaan, termasuk pendapatan dan laba yang dihasilkan setiap tahunnya. Dengan demikian, analisis dapat dilakukan untuk mengidentifikasi pola laba serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut selama periode yang diteliti.

Analisis laba pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan memiliki hubungan langsung dengan kinerja manajerial melalui penerapan fungsi manajemen. Pada aspek perencanaan, manajer menggunakan hasil analisis laba untuk menetapkan target produksi kelapa sawit dan teh, memperkirakan harga jual, serta merancang strategi efisiensi biaya sehingga tujuan perusahaan dapat terukur dengan jelas. Dalam fungsi pengorganisasian, informasi laba digunakan sebagai dasar pembagian anggaran ke tiap unit kerja, seperti kebun, pabrik pengolahan, dan bagian pemasaran, serta menempatkan tenaga kerja sesuai

kompetensinya agar biaya operasional tetap terkendali. Selanjutnya, pada fungsi penggerakan, hasil analisis laba menjadi acuan bagi manajer untuk memberikan motivasi, instruksi, dan arahan kepada karyawan agar bekerja lebih produktif, misalnya melalui program peningkatan kualitas panen atau perawatan tanaman yang lebih efektif untuk menekan kerugian. Sementara itu, dalam fungsi pengendalian, analisis laba dijadikan alat evaluasi dengan cara membandingkan realisasi keuntungan dengan target yang sudah direncanakan, mengidentifikasi penyimpangan seperti kenaikan biaya produksi atau penurunan harga jual, serta melakukan tindakan korektif seperti efisiensi biaya distribusi atau penyesuaian strategi pemasaran. Dengan demikian, analisis laba berperan penting bukan hanya sebagai indikator keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pengukur efektivitas penerapan fungsi manajemen yang menentukan kinerja manajerial di PTPN IV.

Selain itu, wawancara yang dilakukan dengan staf akuntansi memberikan wawasan mengenai praktik penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Informasi ini meliputi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan data keuangan dengan sistem yang ada. Dengan menggabungkan analisis dokumentasi dan hasil wawancara, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran serta dampak dari sistem informasi akuntansi. Dari analisis ini akan menjadi dasar untuk rekomendasi perbaikan sistem yang diusulkan dalam penelitian ini.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kinerja Manajerial

Manajer membutuhkan dukungan informasi dari sistem informasi akuntansi untuk menjalankan tanggungjawabnya. Sistem ini menyediakan informasi penting untuk pelaporan keuangan, pengawasan organisasi dan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, manajer dapat mengakses data yang akurat dan tepat waktu, yang sangat penting dalam merencanakan strategi dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi yang disediakan oleh sistem ini membantu manajer dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi ERP-SAP. Sistem ini mendukung proses pengambilan keputusan yang terintegrasi secara akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta ketepatan pelaporan baik internal maupun eksternal perusahaan. Namun kendala dalam proses upgrade berkala yang sering kali menyebabkan masalah jaringan di server, mengakibatkan ketidakfungsian sistem selama satu hingga dua hari kerja. Hal ini dapat mengganggu akses manajer terhadap informasi penting, sehingga berpotensi mengurangi efektivitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan manfaat dari sistem informasi akuntansi ini, perusahaan perlu mengatasi kendala yang ada dengan perencanaan yang

lebih baik dan peningkatan infrastruktur IT, sehingga kinerja manajerial dapat terus ditingkatkan tanpa terhambat oleh masalah teknis.

Pengalaman staf akuntansi dalam mengelola informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh seberapa baik sistem ini dapat mendukung mereka dalam pengambilan keputusan. Ketidakakuratan dalam laporan keuangan dapat mengakibatkan keputusan yang kurang tepat, yang dimana berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk mengevaluasi kembali sistem informasi yang ada dan mempertimbangkan untuk memperbaiki sistem pengupgradean yang lebih baik.

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang lebih baik, diharapkan akan ada peningkatan dalam kecepatan dan ketepatan penyajian laporan keuangan. Ini akan memberikan manajer akses terhadap informasi yang lebih relevan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif, serta meningkatkan kinerja perusahaan. Integrasi yang lebih baik dalam sistem informasi juga dapat membantu dalam memastikan bahwa semua aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Dengan memperkuat sistem informasi perusahaan dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan kinerja manajerial dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Dalam melakukan sistem informasi PT. Perkebunan Nusantara

IV Regional II Medan melakukan analisis data atas fenomena yang diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan**

Thn	RKAP Penjualan	Persentase pencapaian (%)	Realisasi Penjualan	Pertumbuhan Penjualan (%)	RKAP Laba	Persentase pencapaian (%)	Realisasi Laba	Pertumbuhan Laba (%)
2021	9.071,90	102	9.328,796	46,93	1.175,55	180	2.117,665	28,25
2022	32.350,31	104	33.820,734	262,55	1.107,20	196	2.174,789	2,52
2023	37.931,48	81,12	30.770,302	-9,02	4.630,57	25,59	1.185,283	-45,45

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kota Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat laba pada laporan keuangan diatas menunjukan bahwa terdapat penurunan yang signifikan pada tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pada tahun 2023 kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari realisasi penjualan yang tidak mencapai RKAP penjualan. Penurunan ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi, serta menandakan bahwa proyeksi yang dibuat manajemen belum sepenuhnya akurat atau ada faktor eksternal yang tidak teridentifikasi dalam proses perencanaan. Namun, berdasarkan data tahun 2023, terlihat bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi belum optimal. Ketidaktepatan dalam estimasi RKAP yang terlalu tinggi dan realisasi yang jauh di bawah target menunjukan bahwa informasi akuntansi yang digunakan untuk perencanaan strategis mungkin tidak sepenuhnya berbasis data yang andal. Selain itu, penurunan laba yang tajam menunjukan kemungkinan bahwa sistem belum mampu memberikan peringatan dini atas potensi risiko atau ketidakefisienan biaya operasional.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penyebab Laba Tidak Signifikan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, terlihat bahwa laba PT. Perkebunan Nusantara IV mengalami tren yang fluktuasi selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021, realisasi laba mencapai Rp 2.117,665 meningkat 28,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian laba ini bahkan melebihi RKAP laba tahun tersebut sebesar 180%, menunjukkan performa keuangan yang cukup baik. Selanjutnya, pada tahun 2022, laba kembali meningkat menjadi Rp 2.174,789, meskipun hanya tumbuh 2,52% dibanding tahun 2021. Namun demikian, pencapaian laba terhadap RKAP naik signifikan menjadi 196%, menunjukkan bahwa target laba pada RKAP tahun tersebut disusun dengan cukup konservatif. Pertumbuhan laba tahun 2022 yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya sudah memberikan sinyal awal bahwa efisiensi dan profitabilitas perusahaan mulai tertekan. Namun, situasi memburuk secara signifikan pada tahun 2023, di mana laba menjadi hanya Rp 1.185,283, mengalami penurunan sebesar 45,45% dibandingkan tahun 2022. Penurunan laba ini disertai dengan turunnya pencapaian terhadap RKAP menjadi hanya 25,59%, padahal target laba tahun 2023 Rp 4.630,57 naik drastis dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya gagal mencapai target laba, tetapi juga menghadapi kenyataan bahwa strategi keuangan dan operasionalnya kurang efektif dalam kondisi pasar yang ada.

Salah satu penyebab utama penurunan laba pada tahun 2023 adalah tidak tercapainya target penjualan. Dari data, realisasi penjualan pada 2023 adalah sebesar Rp 30.770,302 mengalami penurunan sebesar 9,02% dibandingkan tahun 2022, meskipun target penjualan (RKAP) ditingkatkan. Di sisi lain, persentase pencapaian penjualan juga turun menjadi 81,12%, jauh di bawah capaian tahun sebelumnya yang sebesar 104%.

Penurunan penjualan ini disebabkan oleh turunnya harga jual rata-rata produk kelapa sawit dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan harga jual yang lebih rendah, meskipun volume produksi atau penjualan barang tetap, pendapatan yang dihasilkan lebih sedikit. Hal ini langsung berdampak pada laba karena penurunan pendapatan tidak diimbangi dengan penurunan biaya produksi. Berikut tabel data harga jual kelapa sawit:

Tabel 4.2
Harga Jual Produk kelapa sawit

Tahun	Harga Jual
2021	11.276
2022	12.536
2023	11.052

Selain itu, pengeluaran untuk bahan baku dan proses produksi mengalami kenaikan. Kenaikan biaya produksi tanpa diimbangi oleh kenaikan pendapatan mempersempit margin keuntungan perusahaan. Dengan kata lain, biaya meningkat tetapi pendapatan menurun, sehingga laba bersih mengalami penurunan yang signifikan. Didukung hasil penelitian Anjani 2014 “ketika biaya meningkat maka laba bersih

pun mengalami penurunan dan jika pendapatan meningkat maka laba bersih pun mengalami peningkatan.” (Suria Manda et al., 2018).

Berikut tabel data biaya produksi kelapa sawit:

Tabel 4.3
biaya Produksi kelapa sawit

Tahun	Biaya langsung	Biaya tidak langsung	Total Biaya Produksi
2021	3.952.443.160.043	417.077.264.163	4.069.520.424.206
2022	14.243.333.102.157	2.961.352.473.984	17.204.685.576.141
2023	14.328.712.274.922	3.199.316.474.270	17.528.028.749.192

4.3.2 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan telah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi ERP-SAP (Enterprise Resource Planning Systems, Applications and Products) sebagai alat utama dalam penyusunan, pencatatan, dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang terintegrasi, efisien, dan akurat dalam mengelola seluruh aktivitas keuangan, mulai dari transaksi harian hingga pelaporan keuangan manajerial dan eksternal.

ERP-SAP menyediakan satu sumber data terpusat yang dapat diakses oleh seluruh divisi terkait, menjadi aliran informasi keuangan lebih transparan dan dapat ditelusuri. ERP-SAP terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan

menyederhanakan proses bisnis dan mempercepat siklus pelaporan keuangan.

Selain itu, ERP-SAP mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dengan menyediakan data secara real-time, sehingga manajemen dapat merespons perubahan kondisi bisnis dengan lebih sigap. Integrasi antardivisi yang difasilitasi oleh sistem ini juga mengurangi terjadinya duplikasi data dan kesalahan input, serta meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan dan pengendalian internal. Dengan kemampuan untuk melacak transaksi secara menyeluruh, ERP-SAP juga memperkuat sistem audit dan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Aplikasi ERP-SAP dinilai mampu memberikan kinerja sistem yang tepat waktu dan konsisten, serta memungkinkan berbagai unit dalam perusahaan untuk mengakses data secara real-time dan menyeluruh. Hal ini tentunya sangat mendukung dalam pencapaian efektivitas kerja, pengambilan keputusan berbasis data, serta memperkuat pengawasan terhadap aktivitas keuangan di seluruh operasional perusahaan.

Namun, meskipun integrasi sistem ERP-SAP memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan data keuangan, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dan kendala teknis yang dihadapi oleh perusahaan, khususnya terkait proses upgrade atau pembaruan sistem secara berkala. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak perusahaan, diketahui bahwa proses upgrade sistem ERP-SAP yang dilakukan secara rutin yang seharusnya bertujuan untuk

meningkatkan keamanan dan fitur sistem justru menimbulkan masalah teknis pada jaringan server perusahaan.

Ketika proses upgrade berlangsung, akses sistem ERP-SAP menjadi terganggu bahkan lumpuh sementara, dengan durasi gangguan yang berkisar antara satu hingga dua hari kerja. Dalam periode tersebut, sistem tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya, sehingga karyawan maupun pihak manajemen mengalami kesulitan dalam mengakses informasi penting yang berkaitan dengan laporan keuangan maupun data pendukung untuk pengambilan keputusan.

Gangguan tersebut berdampak langsung pada keterlambatan proses kerja, seperti penyusunan laporan keuangan, verifikasi transaksi, dan monitoring anggaran. Bagi manajer, kondisi ini tentu menjadi kendala serius karena informasi yang mereka butuhkan tidak tersedia saat dibutuhkan. Akibatnya, pengambilan keputusan strategis menjadi terhambat

Dengan demikian, meskipun sistem ERP-SAP memberikan kontribusi positif dalam hal efisiensi dan akurasi pengelolaan laporan keuangan, perusahaan perlu mengantisipasi dan mencari solusi atas tantangan teknis yang terjadi selama proses pemeliharaan dan pembaruan sistem, agar ketersediaan informasi tetap terjaga dan kinerja manajerial tidak terganggu oleh kendala teknis yang seharusnya bisa diminimalisir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja manajerial di PT Perkebunan Nusantara IV Regional Region II Medan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian antara target (RKAP) dengan realisasi pendapatan dan laba, serta ketidakmampuan manajemen dalam mengantisipasi penurunan harga jual produk dan kenaikan biaya produksi. Data juga menunjukkan bahwa ketidakefisienan biaya, khususnya pada tahun 2023, menyebabkan penurunan laba bersih meskipun sistem manajerial telah didukung oleh teknologi informasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan manajerial belum sepenuhnya didasarkan pada data yang akurat dan real-time.
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP telah membantu perusahaan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara terintegrasi, cepat, dan akurat. Namun, terdapat kendala teknis dalam proses upgrade berkala yang mengakibatkan gangguan sistem, sehingga informasi keuangan tidak dapat diakses dalam periode tertentu. Hal ini menghambat akses manajemen terhadap data penting untuk pengambilan keputusan. Meskipun sistem informasi akuntansi memberikan manfaat dalam efisiensi dan akurasi, gangguan teknis menunjukkan bahwa infrastruktur pendukung masih perlu ditingkatkan.

agar sistem informasi akuntansi benar-benar mampu mendukung kinerja manajerial secara optimal.

5.2 SARAN

1. Perusahaan perlu menyusun dan menerapkan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif untuk mencegah terjadinya penurunan laba secara terus-menerus di masa mendatang. Strategi ini mencakup identifikasi dini terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang berpotensi memengaruhi pendapatan dan biaya operasional, seperti fluktuasi harga pasar, ketidakefisienan produksi, serta gangguan pada sistem informasi.
2. Untuk mengoptimalkan kinerja sistem ERP-SAP, perusahaan perlu meningkatkan infrastruktur IT seperti server dan jaringan agar proses upgrade tidak menimbulkan downtime. Selain itu, penerapan sistem backup penting untuk memastikan akses data tetap tersedia saat terjadi gangguan. Proses upgrade sebaiknya dijadwalkan di luar jam operasional guna meminimalkan dampak terhadap aktivitas manajerial. Evaluasi berkala terhadap fitur ERP-SAP juga diperlukan agar tetap sesuai dengan kebutuhan operasional yang berkembang. Di sisi lain, pelatihan teknis bagi pengguna perlu ditingkatkan agar staf akuntansi dan manajerial mampu mengatasi kendala teknis secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyono. (2009). *Konsep dan Aplikasi Sistem Informasi*. Pustaka Pelajar.
- Agus Widarsono. (n.d.). www.jsx.co.id.
- aNi Made Ayu Paramitha, bMade M. (2017). *NEGARA INDONESIA (BNI) 46 CABANG DENPASAR a Ni Made Ayu Paramitha, b Made Mulyadi*. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/306>
- Arum, A. P., Adhi, M., Staf Pengajar, N., Pendidikan, J., Universitas, A., & Yogyakarta, N. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA BATIK PRAMANCA*.
- Astuty, W. (2015). An Analysis of the Effects on Application of Management Accounting Information Systems and Quality Management Accounting Information. In *Information Management and Business Review* (Vol. 7, Issue 3).
- Azzahra & Kurnia. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Pada Kinerja Perusahaan Umkm. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* (Vol. 7, Issue 2).
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (n.d.). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPKPD KOTA SURABAYA. In *JAKO)-VOL* (Vol. 11).
- Davenport, T. H. . (1999). *Process innovation: reengineering work through information technology*. NetLibrary, Inc.
- Edisah Putra Nainggolan. (2015). *430-497-1-PB* (2).
- Fadil, A., Lubis, H., Leny, S., & Se, M. S. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Sumatera Utara) THE INFLUENCE OF APPLICATION OF ACCOUNTING RESPONSIBILITY TOWARDS MANAGERIAL PERFORMANCE (Case Study on PT. Perkebunan Sumatera Utara)*.
- Firza, M., Faisal, A., & Donggoran, R. (2022). *KINERJA MANAJERIAL: PERANAN KETIDAKPASTIAN TUGAS DAN DESENTRALISASI?* 3(1).
- Hanum, S., & Pulungan, K. A. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi*. CV. Manhaji.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*.
- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 84–90. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.802>
- Irawati, A. (2018). 997-2173-1-PB. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 9 No. 1.

- Jannah, M., Habibie, M., Tri Asti Nasution, S., Bulan Tambunan, S., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Indonesian Research Journal on Education Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4). <https://irje.org/index.php/irje>
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. ANDI Yogyakarta.
- Kamiruddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda Zahara Fadillah, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, & Meilida Eka Sari. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (M. Pd. Nanda Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggita IKAPI (026/DIA/2012).
- Krisnawati, A., & Topowijono, S. (2013). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS (Studi Pada Penjualan Speedy PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Kandatel Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 1* (Issue 1). www.wikipedia.org
- Lindawati, H., Salamah, I., & Sriwijaya, P. N. (n.d.). *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*.
- Maya Sari. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 270. <https://doi.org/10.30596/9453>
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi (Edisi Ketiga)*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen* (Edisi Ketiga). Salemba.
- Nugraha, H. S., Novanditya, I., Susanta Nugraha, H., & Hidayat, W. (n.d.). *PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD (Studi Kasus pada CV. Roda Mas Jaya Semarang) Measurement of Company's Performance by Using the Balanced Scorecard Approach (A Case Study at CV. Roda Mas Jaya Semarang)*.
- Otinur, F., Pangemanan, S. S., Warongan, J., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., Kampus, J., & Bahu, U. (2017). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO CAMPLADEAN MANADO. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 1).
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>

- Rahman, A. I. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Moderasi oleh Ketidakpastian Lingkungan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan*. 5, 2971.
- Rozi, F., Sari, M. &, & Astuty, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 270. <https://doi.org/10.30596/9453>
- Rumapea, M., Sinaga, J., & Saragih, R. E. (2018). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*. 2(1). <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol2No1.pp63-73>
- Sahir, S. H. (2021). *Metode Penelitian*.
- Saragih, F., Harahap, R. D., & Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Shen, Y. C., Chen, P. S., & Wang, C. H. (2016). A study of enterprise resource planning (ERP) system performance measurement using the quantitative balanced scorecard approach. *Computers in Industry*, 75, 127–139. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2015.05.006>
- Sitorus Herlina Risnawati, A. S. D. R. S. (2022). *artikel-2-15-30-pengaruh-sistem-informasi-akuntansi-budaya-organisasi-gaya-kepemimpinan-reward-dan-sistem-pengukuran-kinerja-terhadap-kinerja-manajerial*.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>
- Suria Manda, G., Hapsari, N., & Syam, F. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 8, Issue 1). www.idx.co.id
- Tanjung Hasrudi, Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, & Ayu Oktaviani. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS Untuk Akuntansi dan Manajemen* (S. E. , M. Si. Sukma Lesmana, Ed.). Citapustaka Media.
- Wahyu Rusbandi, Muhammad Irwan Padil Nasution, & Sri Suci Ayu Sundari. (2022). 9 *PENDAPAT AHLI MENGENAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*.
- Wirananda, H. A. (2019). *ANALISIS PENGAWASAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) UPT BALAI YASA PULU BRAYAN* (Vol. 2, Issue 1).

Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

V	I	V	I	N	E	A	P	A	N	J	A	I	T	A	N
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

2	1	0	5	1	7	0	1	1	3								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	A	R	I	H	A	T	B	U	T	A	R						
0	8	-	0	8	-	2	0	0	2								

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa :

J	I	M	U	C	H	T	A	R	B	A	S	R	I				
N	O	A	I	B													

Tempat Penelitian :

P	T	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N						
N	U	S	A	N	T	A	R	A	I	V	M	E	D	A	N		

Alamat Penelitian :

J	L	.	L	E	T	J	E	N	D	S	U	P	R	A	P	T	O
N	O	2	M	E	D	A	N	M	A	I	M	U	N				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Assar, Prof. Dr. H. Zulhikmah Hanung, S.E., M. Si.)

Wassalam
Pemohon

(Nivin Egatio Amanda Panjaitan)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 237 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/10/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
NPM : 2105170113
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Sebagian besar generasi muda menabung bukan untuk membeli aset, tetapi cenderung untuk memenuhi gaya hidup. Generasi muda juga ada yang tidak melakukan perencanaan keuangan. Di era milenial ini, mahasiswa juga menjadi satu segmen pelanggan utama dari produk dan layanan keuangan, sehingga mereka harus berhati-hati berperilaku dalam mengatur keuangannya. Selain itu, mahasiswa juga berada pada kondisi dimana mereka menghadapi kemandirian dalam mengelola keuangan tanpa pengawasan dari orang tua dan pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dikalangan generasi muda. Semakin tinggi penggunaan kartu debit dan uang elektronik maka semakin tinggi pula pengeluaran untuk konsumsi mahasiswa. Hal tersebut terjadi karena kartu debit dan uang elektronik memberikan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan sehingga mahasiswa cenderung lebih mudah untuk mengeluarkan uang. Masyarakat terutama mahasiswa akan lebih mudah untuk melakukan transaksi dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai seperti uang elektronik. Selain itu, dengan promo atau cashback yang ditawarkan pada uang elektronik/electronic money (e-money) juga dapat mengakibatkan individu terus mengeluarkan uangnya untuk memenuhi kebutuhan. Kondisi tersebut membuat mahasiswa harus melakukan perencanaan keuangan dengan baik agar mereka dapat mengelola keuangan sesuai kebutuhannya.

Rencana Judul : 1. Pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology terhadap perilaku keuangan
2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Inovasi Produk terhadap Profitabilitas
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukutan kinerja terhadap kinerja manajerial

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Vivin Egatio Amanda Panjaitan)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

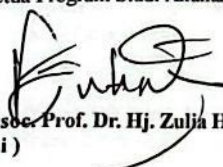
Nomor Agenda: 237/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/10/2024

Nama Mahasiswa : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
NPM : 2105170113
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 19/10/2024
Nama Dosen pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si (05 November 2024)

Judul Disetujui^{*)}

Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja
Manajemenial pada PT Perkebunan Nusantara
IV

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Khairul Anwar, P)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
jika masyarakat sudah kita ajak dan lakukan
dan akan lakukan itu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1745/KBAN-PT/Ak.Pp/PT/IR/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [@umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#) [umsuMEDAN](#)

Nomor : 1391/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 25 Syawal 1446 H
24 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan
Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
Npm : 2105170113
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



 Dekan
Dr. H. Jahri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.Ak.Pg/PT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

 <http://feb.umso.ac.id>

feb@umsu.ac.id

Klumsumedan

 **unsumed**

umsumedat

 umsumedan

Nomor : 2323/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025

Lamp.

Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 04 Shafar 1447 H

29 Juli 2025 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II

Jln. Letjend Suprpto No. 02 Medan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan

NPM : 2105170113

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Jambri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN PESERTA RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Vivin Egatio Amanda Panjaitan*
 NIM : *2105170113*
 No. Handphone : *0822 9614 7225*
 Judul Penelitian : *Sistem Informari Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial*
 Asal Universitas : *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa:

1. Akan berperilaku sopan dan mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses riset berlangsung.
2. Akan menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan. Semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Selama pelaksanaan riset, akan melaporkan seluruh data yang dibutuhkan dan akan dijadikan data publikasi dalam riset kepada Karyawan Pimpinan yang menjadi penanggung jawab (mentor riset) di unit kerja tempat riset.
4. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta riset.
5. Apabila saya melanggar ketentuan tersebut di atas, maka Regional II PTPN IV berhak untuk membatalkan proses riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan riset. Dan saya tidak akan melakukan tuntutan apapun kepada Regional II PTPN IV.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

02 Mei 2025


(Vivin Egatio Amanda Panjaitan)

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENTOR RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Allyssa
 NIK SAP : 4000207
 Jabatan : Akuntansi & Keuangan
 Unit Kerja : Akuntansi & Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan Riset baik dalam hal seleksi data yang dibutuhkan ataupun segala bentuk kegiatan pelaksanaan Riset yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
 NIM : 2105170113
 No. Handphone : 0822 9614 1225
 Judul Riset : Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial
 Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 Mei 2025

Pemohon
(Nama Mahasiswa)



Vivin Egatio Amanda Panjaitan

Penanggung Jawab
(Nama Karyawan Pimpinan)



Allyssa



Nomor : 2SDM/X/025415/V/2025
Lamp : -
Hal : IZIN RISET SARJANA

Medan, 08 Mei 2025

Kepada Yth :
DEKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL KAPTEN MUCHTAR BASRI NO. 3
MEDAN
Di - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 1391/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal : 24 April 2025, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	VIVIN EGATIO AMANDA PANJAITAN	2105170113	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Diizinkan untuk melakukan RISET di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II
Bagian / Bidang : AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Terhitung mulai tgl. : 07 Mei 2025 s/d 07 Januari 2026

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
2. Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
4. Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
5. Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian SDM & Sistem Manajemen

Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

Tembusan :
- REGION OFFICE REGIONAL II AKUNTANSI DAN KEUANGAN
- Mahasiswa/Siswa Ybs (Email : ttio79461@gmail.com)



SURAT KETERANGAN

No. 2SDM/SK/25415/VIII/2025

Sehubungan dengan Surat Kami No. 2SDM/X/025415/V/2025 tanggal 08 Mei 2025 mengenai Izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	VIVIN EGATIO AMANDA PANJAITAN	2105170113	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : REGION OFFICE REGIONAL II

Bagian : AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Tmt Riset : 07 Mei 2025 s/d 08 Agustus 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 08 Agustus 2025

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1
Telp : +62 21 31119000
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan
Jl. Letjend Suprpto No 2 Medan
Telp : +62 61 4154666
Email : ptpnusantara4@ptpn4.co.id



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surya di atas diabdikan
amir dan anggotanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AK.Pp/PT1M/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1391/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 11 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
N P M : 2105170113
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Dosen Pembimbing : **Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan "BATAL"** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 April 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Syawal 1446 H
24 April 2025 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertiinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
NPM : 2105170113
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pengungkapan permasalahan harus Jelas - Identifikasi masalah hrs sesuai bentuk	24/03	f
Bab 2	- Teori tentang mengukur kinerja manajemen - Penjelasan tentang EPP - SAP	14/04	f
Bab 3	- Penjelasan tentang definisi masalah - perbaiki uraian penelitian	28/04	f
Daftar Pustaka	- sesuai mendasar	08/05	f
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- wawancara dan dokumentasi	19/05	f
Persetujuan Seminar proposal	- AEE untuk Simpro	12/06	f

Medan, Juni 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.


Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 02 Juli 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Vivin Egatio Amanda Panjaltan*
NPM. : 2105170113
Tempat / Tgl.Lahir : *Marihat Butar, 08 Agustus 2002*
Alamat Rumah : *Jl Kaptan Muthtar Basri No 16*
Judul Proposal : *Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Empurnakan judul</i>
Bab I	<i>Perbaiki letak Belahing</i>
Bab II	<i>Tambah teori</i>
Bab III	<i>Perbaiki metode penelitian sesuai judul.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 02 Juli 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Zula Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 02 Juli 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
NPM : 2105170113
Tempat / Tgl.Lahir : Marihat Butar, 08 Agustus 2002
Alamat Rumah : Jl Kapten Muthtar Basri No 16
Judul Proposal : Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si*

Medan, 02 Juli 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembanding

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0106087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Vivin Egatio Amanda Panjaitan
 NPM : 2105170113
 Tempat/ Tgl Lahir : Marihat Butar III, 08 Agustus 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Marihat Butar
 Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
 Email : ttio79461@gmail.com
 No HP/ WA : 0822-9614-7225

Nama Orang Tua

Ayah : Hermanto Panjaitan
 Pekerjaan : Petani/Pekebun
 Ibu : Erna Irawati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Marihat Butar

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 091699 Parbutaran Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Bosar Maligas Tamat Tahun 2017
3. MAN Pematang Siantar Tamat Tahun 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d sekarang.

Medan, Agustus 2025

Hormat saya



Vivin Egatio Amanda Panjaitan